



## ANALISIS SWOT PENGOLAHAN USAHA WISATA PERTANIAN BUNGA YANG BERKELANJUTAN DI KEBUN BUNGA SETIA AJI BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG

Hikmah<sup>1</sup>, Suparmi<sup>2</sup>, Andalan Trin Ratnawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Faculty of Economics and Business, 17 August Semarang University

E-mail: <sup>1</sup>[hikmah@untagsmg.ac.id](mailto:hikmah@untagsmg.ac.id)

### Article History:

Received: 12-12-2023

Revised: 16-12-2023

Accepted: 19-01-2024

### Keywords:

Kekuatan (*strength*),  
kelemahan (*weakness*),  
peluang (*opportunities*) dan  
ancaman (*threat*).

**Abstract:** Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan kebun bunga, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Tempat pengabdian masyarakat ini berada pada Balai Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Pelatihan analisis SWOT pengolahan usaha wisata pertanian bunga yang berkelanjutan memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada masyarakat. sehingga dapat mengelola kebun bunga Setia Aji dengan baik dikarenakan masyarakat tersebut mengetahui kelemahan yang ada, kekuatan yang dimiliki, ancaman dan peluang yang ada. Dengan mengetahui hal tersebut diharapkan masyarakat menemukan strategi pengolahan usaha wisata pertanian bunga yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

## PENDAHULUAN

Kepariwisata merupakan salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia dan terbukti menyumbangkan pendapatan yang besar. Kepariwisata akan terus berkembang selaras dengan perkembangan industrialisasi dan perubahan gaya hidup yang menyebabkan orang-orang semakin memiliki kemampuan untuk berwisata dan memiliki waktu yang lebih banyak untuk melakukan perjalanan, khususnya ke Indonesia.

Bandungan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Semarang yang memiliki potensi wisata yang beragam dan unik sekaligus menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor andalannya. Pengembangan pariwisata di Bandungan tersebut diarahkan pada pengembangan produk wisata alam dan budaya, pemasaran daya tarik wisata, pembinaan dan pengembangan nilai-nilai budaya, pembinaan kesenian, peninggalan sejarah yang bertujuan untuk mengembangkan daya tarik wisata potensial sebagai daya tarik utama bagi wisatawan, yang menjadikan pariwisata sebagai sarana peningkatan pendapatan masyarakat, dan daerah, serta media bagi penciptaan lapangan dan kesempatan kerja.

Salah satu daya tarik yang berpotensi untuk dikembangkan adalah Desa Jetis. Desa Jetis merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang yang berpotensi dikembangkan sebagai Desa Wisata, dimana desa tersebut memiliki daya tarik tersendiri yakni dengan adanya kebun bunga yang dikelola oleh



kelompok tani Setia Aji, dan desa tersebut terletak di jalur menuju wisata Candi Gedong Songo. Oleh karena itu harus diupayakan supaya segala potensi yang ada di desa tersebut dapat digali dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk menunjang potensi pertanian desa tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Kepariwisataan merupakan salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia dan terbukti menyumbangkan pendapatan yang besar [1]. Kepariwisataan akan terus berkembang selaras dengan perkembangan industrialisasi dan perubahan gaya hidup yang menyebabkan orang-orang semakin memiliki kemampuan untuk berwisata dan memiliki waktu yang lebih banyak untuk melakukan perjalanan, khususnya ke Indonesia.

Bandungan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Semarang yang memiliki potensi wisata yang beragam dan unik sekaligus menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor andalannya. Pengembangan pariwisata di Bandungan tersebut diarahkan pada pengembangan produk wisata alam dan budaya, pemasaran daya tarik wisata, pembinaan dan pengembangan nilai-nilai budaya, pembinaan kesenian, peninggalan sejarah yang bertujuan untuk mengembangkan daya tarik wisata potensial sebagai daya tarik utama bagi wisatawan, yang menjadikan pariwisata sebagai sarana peningkatan pendapatan masyarakat, dan daerah, serta media bagi penciptaan lapangan dan kesempatan kerja.

Salah satu daya tarik yang berpotensi untuk dikembangkan adalah Desa Jetis. Desa Jetis merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang yang berpotensi dikembangkan sebagai Desa Wisata, dimana desa tersebut memiliki daya tarik tersendiri yakni dengan adanya kebun bunga yang dikelola oleh kelompok tani Setia Aji, dan desa tersebut terletak di jalur menuju wisata Candi Gedong Songo. Oleh karena itu harus diupayakan supaya segala potensi yang ada di desa tersebut dapat digali dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk menunjang potensi pertanian desa tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.



Gambar 1. Pembukaan sebelum dimulainya acara Pengabdian Kepada Masyarakat

## METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan atau ceramah, pelatihan. Untuk tempat pengabdian masyarakat ini berada pada Balai Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang berlangsung selama 3 jam. Peserta kegiatan pelatihan masyarakat Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, yang dihadiri



antara lain Ketua dan anggota Kelompok Tani Setia Aji, Ketua BPD Desa Jetis, dan Ibu ibu PKK Desa Jetis. Metode penyuluhan diberikan untuk menjelaskan apa yang disebut strategi pemasaran khususnya bidang pariwisata. Setelah materi diberikan maka diberikan kuesioner untuk mengisi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*oppurtunities*) dan ancaman (*threat*) yang ada pada desa tersebut hubungannya denga pariwisata. Selanjutnya dilakukan pelatihan untuk analisis SWOT.

## HASIL

Sebelum dilakukan pelatihan dalam menentukan strategi pemasaran dengan SWOT peserta diberi penjelasan apa yang dimaksud dengan strategi pemasaran dan analisis SWOT. Strategi adalah bagaimana suatu organisasi mengidentifikasi suatu kondisi yang dapat berpeluang memberikan keuntungan terbaik dan membantu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengarahkan seluruh sumber daya kearah manjerial (2). Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (3). Setelah peserta paham mengenai apa itu strategi pemasaran dan analisis SWOT baru kemudian peserta diminta untuk mengidentifikasi kekuatan dan peluang, kelemahan dan ancaman.



Gambar 2. Ceramah pentingnya strategi pemasaran dengan SWOT

Pengisian kuesioner oleh peserta teridentifikasinya kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*): Tempat yang strategis, Lahan luas, Tanah yang subur, Jenis bunga yang bervariasi, Iklim yang mendukung, Daerah desa wisata dan Bibit yang tersedia banyak
2. Kelemahan (*Weaknesses*): Infrastruktur kurang, Akses lokasi baru satu arah, Jauh dari jalan raya, Kurangnya animasi, Sepi diwaktu malam hari dan Musim penghujan akses jalan menjadi becek
3. Peluang (*Opportunities*; Daerah tujuan wisata khusus nya wisata edukasi, Menambah pendapatan masya dan Berdekatan dengan wisata bandungan
4. Ancaman (*Threats*): Taman wisata bunga lain bermunculan dan lebih menarik, Sampah tidak dikelola dengan baik menimbulkan pencemaran, dan kurang adanya spot spot baru



Gambar 3 dan 4. Pelatihan untuk membuat analisis SWOT

## DISKUSI

Berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tersebut dapat disusun kebijakan strategis untuk meningkatkan pertumbuhan dalam pengembangan obyek wisata. Dari analisis SWOT menghasilkan 4 (empat) kemungkinan strategi alternatif seperti berikut: Kebijakan Strategis

1. Strategi SO (Strength and Opportunities), yaitu strategi yang mengoptimalkan kekuatan (strength) untuk memanfaatkan peluang (Opportunities), adalah:
  - a. Memanfaatkan obyek wisata alam dengan memperbanyak lahan yang ditanami bunga
  - b. Memanfaatkan keterbukaan masyarakat berwisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan
  - c. Terbukanya segmen pasar wisata lokal sehingga sektor wisata akan semakin berkembang dan semakin diminati.
2. Strategi WO (Weaknesses and Opportunities), yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan (weaknesses) untuk memanfaatkan peluang (opportunities), ialah:
  - a. Memanfaatkan letak lokasi wisata Bandung yang strategis, kelengkapan sarana perhubungan dan mudahnya mencapai lokasi objek wisata dengan tersedianya sarana transportasi umum untuk menjangkau tiap lokasi.
  - b. Membuat dan mengembangkan sistem promosi yang baik dengan memanfaatkan arus perkembangan teknologi dan informasi guna meningkatkan kunjungan wisatawan.
  - c. Memanfaatkan masuknya hubungan kerja sama antara wiraswasta dengan pemerintah daerah
3. Strategi ST (strength and Threats), yaitu strategi yang menggunakan kekuatan (strength) untuk mengatasi ancaman (threats), ialah:
  - a. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan, sehingga sampah bisa diolah menjadi pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan tanaman bunga, disamping itu diharapkan dapat merubah pemikiran masyarakat setempat menjadi masyarakat parawisata.
  - b. Memperbaiki program pengembangan salah satunya dengan meningkatkan variasi tanaman bunga sehingga bersaing dengan obyek wisata yang lain
  - c. Membangun spot-spot ditempat yang strategis, sehingga dapat dilihat oleh wisatawan yang melewati tempat tersebut
4. Strategi WT (Weaknesses and Threats), yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan menghindari ancaman (threats), ialah:



- a. Memperbaiki infrastruktur bekerja sama dengan Pemerintah Daerah supaya bisa bersaing dengan obyek wisata lain
- b. Menciptakan kondisi keamanan obyek wisata yang aman guna menjaga kenyamanan pengunjung

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang hasil yang telah dicapai melalui kegiatan tersebut adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tanpa kendala berarti, berjalan lancar dan tertib, serta dapat diselesaikan sesuai jadwal.
2. Tingginya kesadaran dan antusiasme para peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada Masyarakat
3. Bertambahnya pengetahuan dalam menentukan strategi dengan menggunakan analisis SWOT

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Drs. Suparno,MSi, selaku Rektor Untag Semarang yang sudah berkenan memberikan bantuan dana
2. Ibu Dr. Dra. Honorata Ratnawati Dwi Putranti,MM selaku Kalemilit Untag Semarang
3. Bapak Dr H Agus Wibowo, SH, MSi, selaku Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Untag Semarang
4. Ibu Dra Nurchayati, SE, MM, Akt, Ca, selaku Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Untag Semarang
5. Masyarakat Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Qomariah N, Jember UM, Satoto EB, Jember UM. Improving Financial Performance and Profits of Pharmaceutical Companies During a Pandemic: Study on Environmental Performance, Intellectual Capital and Social Responsibility. Qual - Access to Success. 2021;22(184).
- [2] Zaibah A, Zulkifli. Analisis SWOT dalam Pengelolaan Tempat Wisata di Kabupaten Rokan Hulu oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Rokan Hulu. PUBLIKa. 2018;4(1):1–16.



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**